

## MWCNU Karangmojo Bantu Korban Gempa Cianjur

WONOSARI (KR) - Majelis Wakil Cabang (MWCNU) Kapanewon Karangmojo, Gunungkidul mengirimkan bantuan untuk korban gempa di Cianjur, Jawa Barat. Tim berangkat dari Karangmojo, Selasa (29/11) dan sampai di Kantor PCNU Cianjur, Jawa barat, Rabu (30/11). "Bantuan yang disalurkan mencapai Rp 38 juta. Mulai dari genset, sembako, tenda, dan berbagai kebutuhan untuk korban bencana gempa di Cianjur. Mudah-mudahan memberikan manfaat bagi korban gempa," kata Ketua MWCNU Karangmojo Sugyo di dampingi Koordinator tim bantuan gempa Surinto, Jumat (2/12)

Diungkapkan, penggalangan dana untuk korban gempa berjalan selama 3 hari. Selanjutnya langsung dikordinasikan dengan kebutuhan yang ada di lokasi bencana. Sebanyak 3 unit mobil ter-



KR-Istimewa

### Penyerahan bantuan melalui PCNU Cianjur.

masuk ambulan MWCNU Karangmojo dikirim ke Cianjur untuk membawa bantuan korban gempa. "Antusias warga Nahdliyin dan masyarakat cukup besar untuk ikut membantu saudara kita yang terdampak bencana alam gempa. MWCNU menyampaikan terimakasih kepada semua donator yang telah membantu. Sehingga pelaksanaan penggalangan dana untuk korban gempa di Cianjur

dapat berjalan lancar," ucapnya.

Ketika sampai di PCNU Cianjur, tim MWCNU Karangmojo disambut pengurus PCNU Cianjur. Selanjutnya bantuan dikordinasikan untuk disalurkan ke lokasi bencana alam gempa. Surinto menambahkan, bantuan ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan korban gempa. Mudah-mudahan bisa meringankan beban korban gempa. (Ded)

## KEMENTAN BANTU KEDELAI

### Dikembangkan 213 Hektare untuk Benih



KR-Bambang Purwanto

### Bantuan benih kedelai dari Kementan di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Kementerian Pertanian Ditjen Aneka Kacang dan Umbi (Akabi) melakukan tanam benih kedelai bersama dengan Kelompok Tani Maju Makmur Kalurahan Girisekar, Kapanewon Panggang. Kelompok Tani Maju Makmur yang dibentuk sejak 2007 yang berangkat seluruh warga petani, dengan luas tanah garapab 213 hektare meru-

pakkan lahan komoditi padi, jagung, kedelai, ubi kayu, dan hortikultura dengan mengandalkan curah hujan.

"Musim tanam kedelai warga dibantu benih kedelai sebanyak 500 kg untuk 10 hektar pun juga diberikan kepada Kelompok Tani Maju Makmur," kata Wabup Heri Susanto Kamis (1/12).

Selain benih juga diberi-

kan bantuan pupuk NPK 150 kilo, Pestisida 10 liter, dan Rhizobium 1500 gram diserahkan langsung secara simbolis oleh Ditjen Aneka Kacang dan Umbi, Ir Yuris Tiyanto, MM. Pada penanaman kedelai tahun ini harapannya dapat dijadikan benih musim tanam berikutnya. "Kami berharap hasil panen kedelai ini hasilnya bisa ditanam kembali pada musim tanam mendatang," imbuhnya.

Ditjen Aneka Kacang dan Umbi Kementerian Pertanian RI Ir Yuris Tiyanto MM menambahkan apabila sudah mendapatkan droping benih, benih segera ditanam, karena jika terlalu lama disimpan benih akan rusak. Varietas kedelai yang diserahkan kelompok untuk dikembangkan ini memiliki produktifitas yang tinggi. (Bmp)

## Harlah, SMJ Bagi Sembako-Bersihkan Pantai

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kelahiran (Harlah) pertama, Komunitas Sehat Membumi Jogjakarta (SMJ) melaksanakan bakti sosial di Pantai Sili, Gunungkidul, kemarin. Harlah juga ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua SMJ Bawa Kuncara di damping sekretaris Mutia dan bendahara Ester.

"Harapannya ke depan, keberadaan SMJ bisa memiliki manfaat bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa," kata Ketua SMJ Bawa Kuncara di sela-sela baksos.

Kegiatan dikemas dengan penyerahan sem-



KR-Istimewa

### Komunitas SMJ di Kawasan pantai.

bako kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu juga bersama-sama melaksanakan aksi bersih lingkungan pantai. Diungkapkan, bersih pantai ini dimaksudkan untuk mendukung lingkungan ataupun Kawasan pari-

wisata yang nyaman. iSMJ menyampaikan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Gunungkidul, team dan semua pihak. Sehingga pelaksanaan acara baksos dapat berjalan dengan tertib dan lancar," ucapnya. (Ded)

## Penghargaan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan



KR-Asrul Sani

### Para peraih penghargaan bersama Pj Bupati Tri Saktiyana (tengah).

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana menegaskan, ada tujuh aspek kriteria umum dalam penilaian kalurahan yaitu aspek manajemen, tata kelola perencanaan, keuangan, tata kelola aset, aspek pelaporan, aspek hasil pemeriksaan lembaga oleh lembaga eksternal serta aspek keterbukaan informasi publik.

"Mudah-mudahan pemberian penghargaan mampu meningkatkan semangat jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo hingga pemerintah kapanewon dan pemerintah kalurahan (Pemkal)," ujar Tri Saktiyana saat pemberian Penghargaan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Program Bangga Kenca-

na, Evaluasi dan Penilaian Kegiatan Kalurahan serta Lembaga Ekonomi Kalurahan 2022 di Aula Adikarta, kompleks pemkab setempat, kemarin.

Tri Saktiyana berharap pada masa mendatang prestasi yang diraih bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMD Daldud dan KB) setempat Heri Warsito MM mengatakan, penghargaan sebagai upaya melihat sejauh mana penerapan prinsip tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yakni kalurahan melalui evaluasi rutin dan apresiasi sesuai kriteria - kriteria tertentu. (Rul)

## PENGISIAN JABATAN MASIH DALAM PROSES

### Drs Sigit Purwanto MSi Plh Sekda Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Drs Sigit Purwanto MSi Asisten Sekretariat Daerah (Asek) III Bidang Administrasi Umum ditunjuk Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sebagai Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) menggantikan sementara pejabat lama Drajad Ruswandono memasuki masa pensiun 1 Desember 2022.

Kepala Badan Kepedagangian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Iskandar SIP MPA mengatakan penunjukan Plh dilakukan karena saat ini pengisian jabatan sekda masih dalam proses lelang jabatan.

Pada tahapan akhir belum terpilih mari tiga nama yang masuk dalam kandidat.

"Bupati sudah menandatangani surat penunjukan Plh Sekda yang baru. untuk sementara tugas Sekda diserahkan kepada Asek III," katanya,

Jumat (2/11).

Adapun ketiga nama yang lolos dalam seleksi terdiri tiga besar yakni Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Saptoyo; Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sri Suhartanta.

Sedangkan satu calon lain merupakan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Markus Tri Munarja. Karena masih dalam proses maka Plh Sekda Gunungkidul ini akan bertugas hingga ditetapkannya Sekda definitif melalui seleksi terbuka, yang hingga saat ini masih

berproses.

"Plh Sekda Gunungkidul sudah bekerja sampai proses seleksi selesai dan ada pejabat baru yang dipilih," imbuhnya.

Semenrara pada tahapan lelang masih terus dalam proses. Selain itu, penunjukan sekda definitif nantinya juga melalui koordinasi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X. Untuk asesmen dan uji kompetensi sudah dilakukan sebelum ditetapkannya tiga calon sekda yakni Saptoyo, Sri Suhartanto dan Markus Tri Munarjo. (Bmp/Ewi)

## Kedaluwarsa dan Rusak, Dokumen Nikah Dihapus

PENGASIH (KR) - Barang Milik Negara (BMN) berupa dokumen nikah yang sudah kedaluwarsa dan rusak dihapus oleh Kantor Kementan Kulonprogo.

Penghapusan dokumen dengan dibakar dilakukan Kepala Kankemenag bersama Kasubbag TU, Kasi Bimas Islam, Tim Pengelola BMN, dan dilaksanakan oleh petugas dari Polsek Pengasih, di halaman kantor, Jumat (2/12).

Barang/dokumen yang



KR-Widiastuti

### Wahib Jamil (kanan) menghapuskan dokumen nikah dengan dibakar.

dihapuskan antara lain Buku Kutipan Akta Nikah (NA) sejumlah 497 eksem-

plar, Duplikat Nikah (DN) sebanyak 1.300 buah, dan Akta Nikah (Model N) se-

banyak 1.818 lembar.

Diterangkan Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd, penghapusan tersebut dilakukan agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Penghapusan Barang Milik Negara yang sudah kedaluwarsa maupun rusak ini telah mendapatkan izin dari Kanwil Kemenag DIY," tandasnya. (Wid)

## Kulonprogo Tercatat 310, Tahun 2030 Triple Eliminasi

WATES (KR) - Permasalahan HIV di Indonesia ditarget pada tahun 2030 akan tercapai triple eliminasi yakni HIV bersama malaria dan TBC, diharapkan pada 2030 tidak ditemukan kasus-kasus baru. Target yang dilaksanakan dalam mencapai itu dengan program 95-95-95.

"Diharapkan 95 % warga mengetahui statusnya apakah dia penderita HIV atau orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Kemudian dari 95 % itu yang diketahui sakitnya bahwa dia menderita maka dia akan mendapatkan pengobatan sesuai standarnya," ujar Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo Banning Rahayujati didampingi Aris Fuji Karyanto dan Iud Karnaningrum dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), Kamis (1/2), di Aula Dinkes setempat.

Banning menjelaskan bahwa di Kulonprogo masih tercatat sebanyak

310 orang penderita HIV/AIDS hingga akhir Oktober 2022. Mayoritas usianya 20 hingga 49 tahun (usia produktif) di mana laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Sebaran temuanannya paling tinggi ada di Kapanewon Panjatan, dan diikuti Kapanewon Temon dan Lendah.

"Itu merupakan data kumulatif. Kulonprogo mampu periksanya baru di tahun 2010. Jadi akumulasi data ini dari semua fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang ada di DIY. Karena sebelumnya kita tidak mampu, baru setelah RSUD Wates mampu, maka data ada di kita. Semua data ini tercatat dengan sebuah sistem informasi HIV/AIDS," kata Banning

Ditambahkan Banning, sebanyak 21 Puskesmas sudah bisa melakukan pemeriksaan VCT, apakah seseorang itu ada virus atau tidak yakni dengan rapid test. Hasilnya bila



KR-Widiastuti

### Sekdinkes Kulonprogo Banning (kiri), bersama Iud, dan Aris dari KPA.

positif maka akan dirujuk ke RS Rujukan HIV, RSUD Wates dan RSUD Nyi Ageng Serang untuk mendapatkan penegakan diagnosisnya.

Kaitan Hari AIDS sedunia ini, Aris Fuji Karyanto menyampaikan, Dinas Kesehatan bekerja sama dengan KPA mengadakan rangkaian yang disatukan dengan agenda "Kulonprogo Expo". Tanggal 1 Desember ini peringatan sederhana dengan pemasangan pita merah dan

spanduk bertemakan "Satukan Langkah, Cegah HIV, Semua Setara Akhiri AIDS".

Dalam Kulonprogo Expo rangkaian acara 2 Desember mengadakan VCT atau tes HIV gratis, sukarela dan rahasia, konseling gratis, mini talkshow mengundang sekolah terdekat yakni hari pertama mengundang lima sekolah MAN 1 Kulonprogo, MAAl Manar, SMA N 1 Pengasih, SMK N 1 dan 2 Pengasih. (Wid)

## PERIZINAN LAMBAT, KPP ANCAM GUGAT KE PTUN

### Penambang Pasir Progo Desak Sultan Keluarkan Diskresi

LENDAH (KR) - Kelompok Penambang Progo (KPP) mendesak Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengeluarkan diskresi atau kebebasan mengambil keputusan dalam situasi darurat terkait kerancuan regulasi perizinan tambang di DIY. Ketua KPP Yunianto menegaskan langkah tersebut perlu diambil ngarsa dalem karena sudah dua tahun lebih izin tambang mereka tidak terbit akibat diberlakukannya Undang-undang Minerba 2020.

"Perizinan yang sulit membuat penambang rakyat bingung dan cemas. Padahal sebagian besar warga menggantungkan hidup dari pertambangan rakyat untuk menafkahi keluarga dari pasir Sungai Progo. Rakyat kehilangan penghidupan itu juga kondisi darurat," tegas Yunianto di Pedukuhan Nglaktian Kalurahan Ngentakrejo Kapanewon Lendah, Kamis (1/12).

Yunianto mengungkapan, terjadinya kerancuan regulasi berawal peralihan



KR-Asrul Sani

### Anggota KPP, Nuri menunjukkan lahan pertambangan rakyat yang hingga saat ini belum turun izinnya.

kewenangan pelayanan izin dari Pemda DIY pindah ke pusat kemudian dikembalikan lagi ke Pemda DIY. Dalam kondisi tersebut, Pemda DIY terkesan kebingungan memahami regulasi baru tersebut. Dalam perkembangan Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY sebagai dinas pengampu penerbitan izin penambangan rakyat terkesan kurang koordinasi dengan dinas teknis pemberi rekomendasi izin pemohon pertambangan rakyat.

"Khususnya Dinas Tata Ruang DIY yang memproses pengajuan izin macet berbulan-bulan. Regulasi

yang mengatur rekomendasi atau penolakan keluar dalam waktu 14 hari di tabrak. SOP pelayanannya ruwet dan tidak simple. Padahal cukup dengan mengecek koordinat masuk Kawasan Peruntukan Pertambangan atau tidak. Jika masuk terbitkan rekom, kalau tidak masuk tinggal ditolak, apa susahnyah sih," tegas Yunianto didampingi Wakil Sekretaris KPP, Nuri.

Apalagi penetapan Kawasan Peruntukan Pertambangan melibatkan tim ahli dari berbagai instansi, masalah sepadan atau bahkan zona merah untuk Sungai Progo juga

sudah dicermati Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. "Dalam proses pengajuan izin, kami merasakan semua dinas teknis sudah berjalan baik kecuali Dinas Tata Ruang DIY," tambahnya.

KPP minta Sri Sultan baik sebagai Gubernur DIY sekaligus Raja Yogya segera mengambil langkah strategis salah satunya mengkonsolidasikan dinas terkait agar bekerja sesuai fungsi sehingga perizinan bisa cepat terbit. Yunianto mengancam kalau harapan mereka tidak mendapat perhatian Sultan, maka KPP bersama para pemohon Izin Penambangan Rakyat (IPR) dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) akan mengajukan gugatan ke PTUN.

Sultan bisa mengambil diskresi pertimbangannya, penambangan di Sungai Progo berbeda dengan di Merapi karena tak mengganggu resapan air dan membantu normalisasi Sungai Progo yang sering banjir karena sedimen. (Rul)